

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian data jumlah tenaga kerja, jumlah hotel terhadap jumlah pengunjung hotel dengan mengolah data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22.0. dapat disimpulkan bahwa :

1. Apakah ada Pengaruh Jumlah Hotel dan Jumlah Tenaga Kerja Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Pada Tahun 2017-2019?

Nilai t hitung untuk variabel x1 (Jumlah Tenaga Kerja Hotel) yaitu -2,025 . sedangkan t hitung untuk variabel x2(jumlah hotel) yaitu 3,491 t tabel memiliki nilai sebesar 2.03224 artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai Sig sebesar $0.014 < 0.05$ maka H_0 di tolak sehingga kesimpulan yang di dapat yaitu: Jumlah tenaga kerja hotel berpengaruh signifikan terhadap Jumlah pengunjung tetapi bernilai negative sedangkan jumlah hotel berpengaruh terhadap

jumlah pengunjung bernilai positive. Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai f hitung sebesar 9,607 dengan nilai f tabel adalah 3,28 sehingga nilai f hitung $> F_{tabel}$ atau $9,607 > 3,28$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Hotel (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2), secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengunjung hotel.

2. Bagaimana Pengaruh Jumlah Hotel dan Jumlah Karyawan Hotel Terhadap Jumlah Pengunjung Hotel Di Kota Serang Banten Dalam Prespektif Islam?
 1. Sesuai hasil pengolahan data pada tabel di atas diperoleh angka R^2 (R square) sebesar 0,371 atau (37,1%). Variabel Jumlah pengunjung dipengaruhi oleh Jumlah hotel dan jumlah tenaga kerja hotel, sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.
 2. Pengaruh Jumlah hotel dan Jumlah tenaga kerja hotel berpengaruh terhadap jumlah pengunjung berdasarkan

Ekonomi syariah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja karena alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung, tetapi tanpa usaha manusia semua akan tetap tersimpan. sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl :16: 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً
طَيِّبَةً^١ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.¹

Menurut ekonomi Islam, tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleem16 Nurul Huda, a, 2013) Qs. An*Ekonomi Makro Islam-Nahl* (19): 31, h.278. (Jakarta: Kencana, 2008), 24.

pantas. Termasuk semua jenis kerja yang fisik maupun pikiran. Tenaga kerja sebagai satu faktor produksi mempunyai arti yang besar karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah oleh buruh. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian pengaruh industri pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja dikarenakan pada saat ini pertumbuhan angkatan kerja berlangsung jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan menyerap tenaga kerja karena semakin berkembangnya sistem padat modal dan selama ini pemerintah berpusat pada ekspor bahan mentah yang pada dasarnya itu akan habis. pariwisata merupakan salah satu upaya dalam pengembangan industri padat karya dan pengembangan pariwisatanya, terlebih lagi dengan melihat adanya tren wisata yang akan memberikan peluang yang banyak terhadap pengembangan pariwisata yang akan berimbas untuk kesempatan kerja yang ada di industri pariwisata

terutama pada hotel yang dalam bidangnya seharusnya menyerap tenaga kerja yang lebih banyak.²

B. Saran

Sebagai penulis, saya menyadari masih banyak yang harus diperbaiki dan ditambahkan dalam penelitian ini. Adapun catatan yang perlu diperhatikan untuk pemerintah dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan Pariwisata di Kota Serang, Agar jumlah tenaga kerja dan jumlah hotel dan jumlah pengunjung hotel setiap tahunnya meningkat. Dan dapat membantu APBD daerah Kota Serang. Serta membantu memperbaiki perekonomian masyarakat.
2. Bagi Penelitian Lain yang ingin Meneliti tentang Permasalahan terkait jumlah tenaga kerja dan jumlah hotel terhadap pengunjung hotel di kota Serang dapat menjadi acuan dalam penelitian dan semoga lebih baik kedepannya.

² Dewi Tradena, "Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Hotel dan Biro Perjalanan Wisata Kabupaten Pesisir Barat), (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 37.